

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah ditemukan dalam penelitian di perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dan setelah diolah tentang pengaruh *Loan Asset Ratio* ( $X_1$ ), *Debt Asset Ratio* ( $X_2$ ), *Debt Equity Ratio* ( $X_3$ ) terhadap *Return on Asset* ( $Y_1$ ) dan *Return on Equity* ( $Y_2$ ) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif didapatkan gambaran umum pemberian kredit pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016, pemberian kredit tertinggi berada pada tahun 2013 sebesar 0,95% ada pada PT Radana Bhaskara Finance. Struktur modal dengan menggunakan rasio DAR tertinggi berada pada PT Varena Multi Finance Tbk sebesar 0,89% pada tahun 2012 dan DER tertinggi berada pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk sebesar 8,69% ditahun 2014. Profitabilitas tertinggi ada pada PT Danasupra Erapacific Tbk memiliki ROA sebesar 11,29% ditahun 2016 dan ROE tertinggi berada pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebesar 28,35% ditahun 2013.
2. Pemberian kredit pada masing-masing perusahaan pembiayaan dimana dalam penelitian ini alat pengukurannya menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan kategori semakin kecil tingkat rasio *Non Performing Loan* (NPL) maka semakin baik pemberian kredit yang dilakukan. Pemberian

kredit yang baik yaitu di tahun 2012-2016 PT Radana Bhaskara Finance Tbk memiliki pemberian kredit yang paling baik, dan pemberian kredit kurang baik pada tahun 2012-2013 ada pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk sebesar 3.27% dan 2.83%, tahun 2014 pemberian kredit kurang baik ada pada PT Buana Finance Tbk sebesar 2.99% dan tahun 2015-2016 pemberian kredit yang kurang baik ada pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk sebesar 3.16% dan 3.5%.

3. Pemberian kredit dengan menggunakan *Loan Asset Ratio* (LAR) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset*. Artinya setiap terjadi kenaikan nilai *Loan Asset Ratio* maka *Return on Asset* pada perusahaan pembiayaan akan mengalami kenaikan juga.
4. Pemberian kredit dengan menggunakan *Loan Asset Ratio* (LAR) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity*. Artinya setiap terjadi kenaikan nilai *Loan Asset Ratio* maka *Return on Equity* pada perusahaan pembiayaan akan mengalami kenaikan juga.
5. Struktur modal dengan menggunakan *Debt Asset Ratio* (DAR) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Artinya setiap terjadi kenaikan nilai *Debt Asset Ratio* akan mempengaruhi besarnya profitabilitas pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
6. Struktur modal dengan menggunakan *Debt Asset Ratio* (DAR) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity*. Artinya setiap terjadi kenaikan nilai *Debt Asset Ratio* akan mempengaruhi

besarnya profitabilitas pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

7. Struktur modal dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Artinya setiap terjadi kenaikan nilai *Debt Equity Ratio* maka nilai *Return on Asset* akan mengalami penurunan begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan nilai pada *Debt Equity Ratio* maka nilai *Return on Asset* akan mengalami kenaikan.
8. Struktur modal dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Equity*. Artinya setiap terjadi kenaikan nilai *Debt Equity Ratio* maka nilai *Return on Equity* akan mengalami penurunan begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan nilai pada *Debt Equity Ratio* maka nilai *Return on Equity* akan mengalami kenaikan.
9. Pemberian kredit (LAR), Struktur modal (DAR dan DER) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan pembiayaan periode 2012-2016 mempunyai pengaruh sebesar 45.9%.
10. Pemberian kredit (LAR), Struktur modal (DAR dan DER) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan pembiayaan periode 2012-2016 mempunyai pengaruh sebesar 20.8%.

## **5.2 Saran**

1. Saran untuk perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI.

- a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan Asset Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan, yang artinya setiap peningkatan pemberian kredit maka akan diikuti dengan meningkatnya profitabilitas. Namun perusahaan juga harus lebih menjaga stabilitas pemberian kredit agar tetap terus meningkat dengan tidak mensampingkan prinsip kehati-hatian yang sudah diterapkan pada setiap perusahaan pembiayaan. Karena pemberian kredit merupakan usaha kegiatan utama perusahaan setidaknya perusahaan lebih memilih-milih nasabah dalam menyalurkan kreditnya sehingga terhindar dari meningkatnya resiko kredit macet yang dapat merugikan perusahaan.
- b. Berdasarkan hasil penelitian *Debt Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan, yang artinya semakin tinggi nilai *Debt Asset Ratio* maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Struktur modal yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, hal ini dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan karena dapat menarik dan meningkatkan kepercayaan pada investor untuk terus menanamkan modalnya kepada perusahaan. Maka dari itu perusahaan harus bisa memilih sumber pendanaan yang tepat untuk diambil dalam melihat keberhasilan perusahaan.
- c. Berdasarkan hasil penelitian *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan. Artinya struktur modal yang rendah akan meningkatkan tingkat profitabilitasnya, sebaliknya jika struktur modal tinggi akan menurunkan tingkat profitabilitasnya.

Penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan beban bunga pada perusahaan, sehingga dapat memicu adanya resiko kebangkrutan pada perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas untuk perusahaan pembiayaan jika ingin mendapatkan profitabilitas yang baik dalam melihat laba yang tersedia bagi para pemegang saham, maka perusahaan harus memperhatikan sumber pendanaan yang akan digunakan karena dalam penelitian ini rasio hutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

2. Saran untuk peneliti ke depan
  - a. Menambah variabel penelitian selain pemberian kredit , struktur modal sebagai variabel indenpenden dan profitabilitas sebagai variabel dependen karena masih banyak faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI yaitu faktor internal seperti variabel penjualan, piutang, persediaan dll yang ada pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI.
  - b. Menggunakan lebih banyak sampel karena dengan semakin banyak sampel akan memberikan hasil yang lebih akurat mengenai penelitian yang dilakukan.
  - c. Menggunakan metode analisis lain yang mungkin dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi seperti analisis jalur (AMOS), *Partial Least Square* dan *Structural Equation Model*.